

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Melemahnya pertumbuhan ekonomi ini berimbas kepada perusahaan industri dasar serta kimia di BEI yang mengakibatkan nilai perusahaannya menurun. Di tahun 2018 industri semen menghadapi konflik harga, kepada industri kertas dan kimia harga mulai jatuh seiring dengan ekonomi global yang melemah ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 23 Desember 2018). Salah satu industri dasar dan kimia menderita kerugian di tahun 2016 ialah SMBR dengan tingkat kerugian - 26,84% dan kerugian itu berlanjut di tahun sebelumnya dengan nilai sekitar - 43,39% serta melonjak lagi di tahun 2018 -48,12% ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 14 April 2019).

Biasanya nilai perusahaan mempunyai fungsi relevan sebagai suatu penilaian terhadap investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga boleh di pakai sebagai pedoman harga ataupun nilai saham. Nilai perusahaan relevan sekali dalam mempresentasikan kinerja perusahaan yang bias mempengaruhi pemahaman investor kepada perusahaan. Sedangkan harga saham yang menjadi cerminan nilai perusahaan diperoleh dari harga saham akhir. Nilai perusahaan ini dipengaruhi profitabilitas, *free cash flow*, rasio aktivitas dan *leverage*.

Nilai perusahaan tinggi maupun rendah tercermin dari profitabilitas dimiliki perusahaan. Perusahaan memiliki profitabilitas tinggi dapat menaikkan harga saham secara tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Biasanya perusahaan memiliki profitabilitas tinggi menarik perhatian investor untuk melakukan investasinya.

Pihak manajemen perusahaan juga harus memperhatikan *free cash flow* yang kebanyakan dipakai agar dibagikan bagi pemegang saham. Perusahaan mempunyai *free cash flow* tinggi ini tentu mampu menarik perhatian investor dan mampu menaikkan nilai perusahaan. Begitu pula kebalikannya perusahaan memiliki *free cash flow* rendah menunjukkan nilai perusahaan rendah.

Nilai perusahaan boleh ditingkatkan dari rasio aktivitas yang dimanfaatkan secara efektif terutama dalam mengelola aktivanya. Perusahaan mempunyai aktiva yang berlebihan, sehingga dana modalnya naik dengan sangat tinggi hingga laba juga akan turun sehingga nilai perusahaan juga ikut menurun.

Faktor terpenting memberi pengaruh pada nilai perusahaan terletak pada *leverage*. Pengukuran *leverage* ini pada hutang terjadi di perusahaan. Perusahaan memiliki *leverage* tinggi maka nilai perusahaannya rendah. Hutang yang selalu naik tanpa penanganan semata-mata hanya memunculkan penurunan nilai

perusahaan. Ketika kepercayaan publik turun maka tanggapan negatif para pemegang saham akan tampak dalam bentuk divestasi saham.

Adapun fenomena penelitian disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Fenomena Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Aktiva Lancar	Penjualan	Total Hutang	Harga Saham
1	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2016	3.870.319.000.000	14.424.622.000.000	15.361.894.000.000	4.011.877.000.000	15.400
		2017	1.859.818.000.000	12.883.074.000.000	14.431.211.000.000	4.307.169.000.000	21.950
		2018	1.145.937.000.000	12.315.796.000.000	15.190.283.000.000	4.566.973.000.000	18.450
		2019	1.835.305.000.000	12.829.494.000.000	15.939.348.000.000	4.627.488.000.000	19.750
2	PT. Lion Metal Works Tbk	2016	42.345.417.055	542.813.854.009	379.137.149.036	215.209.902.816	1.050
		2017	9.282.943.009	503.156.333.673	349.690.796.141	229.630.859.719	765
		2018	14.679.673.993	516.186.639.128	424.128.420.727	221.022.066.026	680
		2019	926.463.199	503.134.003.908	372.489.022.928	219.318.262.582	480
3	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	2016	168.564.583.718	1.290.208.433.386	2.069.017.634.710	1.057.566.418.720	498
		2017	278.935.804.544	1.316.631.634.008	2.171.861.931.164	1.132.699.218.954	408
		2018	346.692.796.102	1.339.048.037.127	2.228.260.379.884	967.642.637.307	348
		2019	140.597.500.915	1.339.772.262.044	2.056.096.661.320	994.204.688.438	298

Berdasarkan Tabel 1.1 PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai laba bersih sesudah pajak pada tahun 2017 ialah Rp 1.859.818.000.000 menurun serta aktiva lancar di tahun 2017 sebesar Rp 12.883.074.000.000 menurun atas harga saham di tahun 2017 sebesar Rp 21.950. Laba bersih turun seharusnya harga saham turun tetapi kenyataannya laba bersih naik harga saham turun.

Kinerja laba bersih menurun atas harga saham INTP dalam perdagangan justru naik 3,84% dan pertumbuhan utang usaha pihak ketiga bertumbuh 13,63%.

PT. Lion Metal Works Tbk mempunyai penjualan di tahun 2018 ialah Rp 424.128.420.727 naik di harga saham pada tahun 2018 ialah Rp 680 menurun. Penjualan naik seharusnya harga saham naik tetapi kenyataannya penjualan naik dapat menurunkan harga saham. Pendapatan penjualan LION di Oktober 2018 menurun dan mencapai titik terendah di April 2019 diakibatkan harga baja terus menurun di tahun 2019 ([www.vocnewsindonesia.com](http://www.vocnewsindonesia.com), 13 Agustus 2020).

PT. Surya Toto Indonesia Tbk mempunyai total hutang di tahun 2018 yaitu Rp 967.642.637.307 menurun atas harga saham pada tahun 2018 yaitu Rp 348 menurun. Total hutang menurun seharusnya harga saham naik tetapi kenyataannya total hutang menurun menurunkan harga saham.

Berlandaskan penjelasan yang sudah ada sebelumnya boleh dibahas lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”**.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati (2016:75) Kian tinggi tingkat kemampuan yang disediakan dari perusahaan akan memikat investor agar mempunyai perusahaan itu serta memberi pengaruh positif kepada harga saham di pasar. Sehingga bermakna menambah nilai perusahaan.

Rinnaya, Andini dan Oemar (2016:6) Kian tinggi ROA maka kian tinggi kesanggupan perusahaan akan mendatangkan profit serta membentuk profitabilitas perusahaan tinggi. Kondisi ini menjadi ketertarikan investor agar mempunyai saham perusahaan. Permintaan saham yang besar pasti memicu investor akan memperhitungkan nilai saham semakin tinggi di bandingkan nilai yang tertulis dalam neraca perusahaan, hingga PBV perusahaan meningkat serta nilai perusahaan juga naik.

Widiastari, Yasa (2018:965) profitabilitas yang besar ialah tanda positif, belum lagi perusahaan mempunyai *free cash flow* yang tinggi maka kondisi itu memperbanyak kepercayaan investor bahwasanya perusahaan sanggup menyediakan return yang besar pada sistem dividen.

### **1.2.2 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan**

Aziza (2016:3) Sasaran sistem profitabel ialah menambah nilai pemegang saham menggunakan *dividend* serta kenaikan harga saham. Arus kas yang meningkat mengisyaratkan kemampuan perusahaan yang besar. Arus kas bebas yang meningkat pula mendeskripsikan bahwa terdapat pertumbuhan kas di masa mendatang.

Suwaldiman dan Diwasasri (2018:4), Kian tinggi *free cash flow* perusahaan menunjukkan perkembangan yang baik juga. Prestasi perusahaan yang meningkat menunjukkan tingkat pemegang saham (*shareholder value*) yang tinggi.

### **1.2.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rinnaya, Andini dan Oemar (2016:6) *Total Asset Turnover* (TATO) mendeskripsikan efisiensi pemakaian semua aset perusahaan saat mendatangkan penjualan ataupun seberapa rupiah penjualan bersih yang boleh didapat dari masing-masing rupiah yang dimodalkan didalam aset perusahaan. Kian meningkat nya rasio aktivitas juga kian baik nilai dari perusahaan.

Astutik (2017:37) Rotasi aset yang pesat dalam kurun waktu terbatas, melambangkan *signal* positif pada pasar, dikarenakan gambaran dari efisiensi perusahaan saat mengoperasikan harta. Perusahaan saat keadaan semacam ini, pasti memikat calon investor agar berintegrasi menginvestasikan dananya. Keadaan ini bisa mendongkrak harga saham, hingga akhirnya nilai perusahaan bisa bertambah.

Utami dan Prasetyono (2016:3) Semakin tinggi TATO membuktikan bahwasanya eksplorasi aset perusahaan ketika mendapatkan penjualan akan semakin tinggi. Tingginya eksplorasi aset akan ditinjau oleh pasar karena semakin tinggi ya harga saham perusahaan.

### **1.2.4 Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

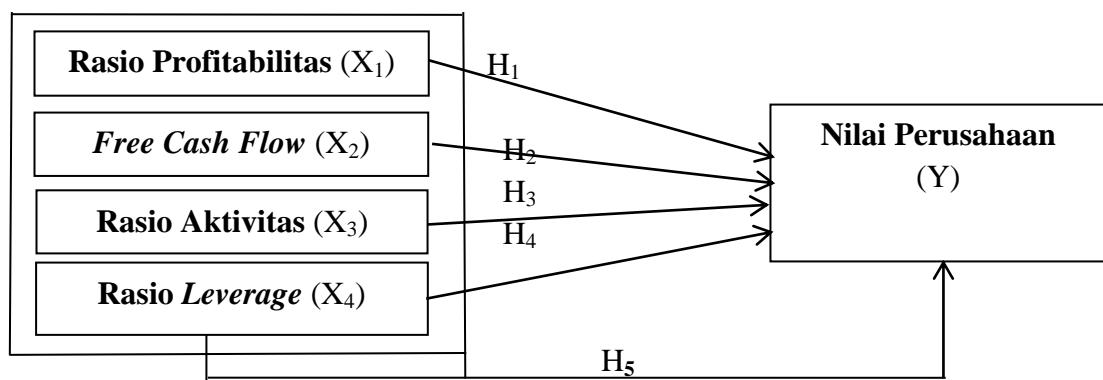
Surmadewi, Saputra (2019:6), setiap ada kenaikan hutang, pasti akan menurunkan nilai perusahaan dengan signifikan.

Mandey, Pangemanan dan Pangerapan (2017:1464), Kian tinggi DER kian kecil pula laba yang diberikan pada pemegang saham, sedangkan kian rendah DER akan kian besar pula laba yang diperoleh pemegang saham. DER yang tinggi bisa mengecilkan nilai perusahaan.

Astutik (2017:36-37) Kenaikan hutang didapati oleh pasar melambangkan *signal* yang positif, menunjukkan kesanggupan perusahaan agar memenuhi ataupun melunasi kewajiban di masa datang. Kesanggupan perusahaan inilah yang memikat investor, maka harga saham memuncak setelah itu nilai perusahaan pun akan mengalami kenaikan.

### 1.3 Kerangka Konseptual

Atas penjelasan yang sudah ada, boleh dirangkai kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 1 Kerangka konseptual**

### 1.4 Hipotesis Penelitian :

- H<sub>1</sub>: Rasio Profitabilitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>2</sub>: *Free Cash Flow* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>3</sub>: Rasio Aktivitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>4</sub>: Rasio *Leverage* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>5</sub>: Rasio Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Rasio Aktivitas dan Rasio *Leverage* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.